

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERORIENTASI HOTS**

**SMP BAHASA INGGRIS
*NARRATIVE TEXT (FOLKLORE)***



**AKHMAD NAJIBUL KHAIRI, S.Pd.I
SMP MAMBAUL ULUM BATA - BATA**

Satuan Pendidikan : SMP Mambaul Ulum Bata – Bata
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/Genap
Pertemuanke- : 1 (satu)
Materi Pokok : *Narrative Text (Folklore)*
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menganalisis, membandingkan** fungsi sosial, struktur, teks serta unsur-unsur kebahasaan beberapa teks naratif *fairy tales* dan **terampil** dalam **menangkap makna** terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur-unsur kebahasaan dengan penuh rasa ingin tahu, disiplin, percaya diri selama proses pembelajaran serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam kelompok.

Fokus Penguatan Karakter: Religius, nasionalis, disiplin, percaya diri, kerjasama

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan peserta didik. - Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan. - Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika pembelajaran dimulai pada jam pertama). - Guru memeriksa kehadiran peserta didik 	5'
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan tema sebelumnya (buku cerita yang pernah mereka baca/ peristiwa di waktu lampau) - Mengingat kembali materi prasyarat (<i>simple past tense</i>) 	5'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>When you were a child, did your parents tell you stories about Jokotole, Lembu Petteng , etc</i> 2. <i>Did you know about history of your village?</i> 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan materi yang akan dipelajari - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari - Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran 	5'
B. Kegiatan Inti		
<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok (masing-masing terdiri dari 6 dan 7 orang). 2. Peserta didik mengamati dan menyimak text narrative “ Ronggosukowati“ <i>History of Pamekasan</i> <p style="text-align: center;">Ronggosukowati</p> <p>Long time ago, there was a Majapahit Kingdom in Pamadekan Sampang that led by Lembu Petteng. He was Wikramawardhana’s son. Wikramawardhana was the fifth king of Majapahit that had title “ Brawijaya “. Wikramawardhana was nephew’s Hayam Wuruk.</p> <p>Lembu Peteng had two sons, Aryo mengo and Aryo Menger. When Aryo Mengo was adult, he decided to go to north Pamadekan. In there, clearing of the forest and built Pamellingan Kingdom and Lawangan Daya Palace. Pamellingan from word “ Melleng “ that had meaning meditation. The purpose of meditation, Aryo Mengo prayed to god, so that he was given child. Finally Aryo Mengo had daughter who named Nyai Banu that had title “ Princess of pamellingan because continued her father as king of Pamellingan.</p> <p style="text-align: center;">Nyai Banu married with Raden Pramono</p>	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>from royal descent Aryo demang Plakaran. They had son who named Nugroho. After their son was adult, Nugroho was pointed as the king of Pamellingan. Then, he had the title “ Panembahan Bonorogo .</p> <p>Panembahan Bonorogo married with Sitti hasanatul Jannah and they had three sons and one daughter. The first born Adipati Pamadekan, Ronggosukowati, the third Nurogo and the fourth Mayang.</p> <p>On 12 Rabiul awal, early August 1530 M, Panembahan Bonorogo passed away and continued by Ronggosukowati. He changed the name of Pamellingan became Pamekasan Kingdom. The acronym of Pamekasan was Mekkas Jhatna Paksa Jhenneng Dibi’ that had meaning stand on own feet. He also changed the name of Lawangan Daya Palace became Mandhilaras that had meaning peace and loyalty..</p> <p>At the time Ronggosukowati, Pamekasan progressed and built a market, masegit rato mosque (now ; Masjid as Syuhada), built new village as like kawula kraton (Now Kowel), Kolpajung. The acronym of Kolpajung was Panyungkol Pajung, in Kolpajung village was a place that peoples gave umbrella to Ronggosukowati. Dhuko and built city park in front of Masegit rato mosque.</p> <p>On 1624 M, early August, Mataram attacked Pamekasan because Pamekasan did not obey to Mataram King.</p> <p>Sultan Agung said to Ronggosukowati,” You must obey to me. Pamellingan is under king of Mataram”.</p> <p>Ronggosukowati said,” Pamekasan till I die. I will never obey to hypocrite people as like you. Cut my neck, kill me, I don’t be afraid. I am better die standing up than I</p>	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>die bending on you.</p> <p>After that happened puputan war (war till I die) . All of peoples lived in the Palace went out to fight Mataram among official, cheff and worn white dress. Although Ronggosukowati was 100 years old, he followed to war. Finally all of peoples in Palace passed away. The only who saved Adikara, Ronggosukowati's grandchild. After that, Adkara cred because grandfather and hs parent were ded.</p> <p>Adkara sad," Got up grandfather, father, mother". He cred. Then, Adikara continued his father became the king of Pamekasan</p> <p>Reference</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulaiman Sadik. 2013. Pamekasan. <i>Pamekasan Dalam Legende dan Sejarah</i>. : Bina Pustaka Jaya Abadi. 2. Sulaiman Sadik. 2014. Pamekasan. <i>Lembu Petteng</i>. : Bina Pustaka Jaya Abadi.Zainal Fatah.1951. <i>Selayang Pandang Pulau Madura (Babad Madura)</i>. The Paragon Press <p>3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab secara lisan terkait dengan informasi tertentu dari isi cerita yang ditayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>What is the title of the story?</i> • <i>Who was involved?</i> • <i>When the event took place?</i> • <i>Where the event took place?</i> • <i>How many characters are there in the story?</i> • <i>How did she solve the problem?</i> • <i>Who is the main character in the story?</i> • <i>What problem did the character face?</i> • <i>etc</i> <p>4. Dengan bimbingan guru,</p>	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	menjelaskan informasi tertentu terkait topik dan fungsi sosial dari teks narative yang ditayangkan.	
<i>Problem statement</i> (identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik diberi cerita <i>narrative</i> pendek dan sederhana oleh guru yang berjudul “History of Madura”</p> <p style="text-align: center;">History of Madura</p> <p>Long time ago, there was a kingdom namely Mendangkamula led by Hyangtunggal. The name of palace was Giling Wesi. It located near semeru mountain.</p> <p>The king of Hyangtunggal had one daughter. At that time, the daughter dreamed eating the moon from her mouth. Then, entered to her stomatch and could not be taken out again. After several months, that girl was pregnant and known by her father.</p> <p>Her father asked to her “ who person makes you pregnant? “. she could not answer because she did not know. The king was very angry and called deputy who named Pranggulang. He was ordered to kill his daughter.</p> <p>After she dead, he was ordered to bring her head to the king as approvement. Then, Pranggulang did his command. He brought that girl in the forest. In there, he slaughtered that girl</p>	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>using sword. But, it could not cut her neck. He shocked and sure that she was kind girl.</p> <p>Finally Pranggulang made ghitek boat for that girl and gave message if needed Pranggulang 's help, she must call him. After that he ordered that girl sit in the boat and kicked to Madu Oro (the corner of the sea). Moreover it was the source of Madurese island's name.</p> <p>Suddenly, she arrived in Geger Mountain and called Pranggulang to help her birth process. And soon after that born Raden Segoro. When he was 7 years old. He got two spears. The first spear, Aluquro was used at home's guard, the second spears, Nenggolo, was used to war.</p> <p>One day ,Mendangkamula kingdom led by Hyangtunggal collapsed by China. Hyangtunggal dreamed in order to revenge his collapse, he should be allying with Raden segoro. Immediately, he fightened back China. Raden Segoro used Nenggolo to hit China. Surprisingly, nenggolo could make China dead without touching. Raden Segoro only pointed Nenggolo to enemies. Finally , he was called Tumenggung Gemet. Hyangtunggal was very proud and gave his daughter to him as the reward for helping.</p> <p>Reference</p> <p>1. Sulaiman Sadik. 2013. Pamekasan. <i>Pamekasan Dalam</i></p>	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p><i>Legende dan Sejarah.</i> : Bina Pustaka Jaya Abadi.</p> <p>2. Sulaiman Sadik. 2014. Pamekasan. <i>Lembu Petteng.</i> : Bina Pustaka Jaya Abadi. Zainal Fatah. 1951. <i>Selayang Pandang Pulau Madura (Babad Madura)</i>. The Paragon Press</p> <p>3. Peserta didik membaca dan memahami isi dari kalimat-kalimat tersebut.</p> <p>4. Guru menyuruh peserta didik menganalisis teks tersebut.</p> <p>5. Guru melakukan penilaian sikap melalui observasi saat peserta didik melakukan kegiatan dalam kelompok.</p>	
<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	<p>1. Peserta didik menuliskan kosa kata sulit yang mereka temukan dalam kalimat-kalimat yang telah diurutkan menjadi teks yang utuh dan menemukan arti kata tersebut dari kamus.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dari isi teks untuk menentukan fungsi sosial dari cerita tersebut dalam kelompok dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi tentang struktur teks naratif dari bahan bacaan (buku teks pelajaran).</p> <p>4. Peserta didik menentukan struktur untuk teks naratif yang telah mereka baca. (<i>Orientation – Complication – Resolution</i>)</p>	10'
<i>Data processing</i> (pengolahan)	1. Peserta didik bersamasama dalam kelompok dengan bimbingan	10'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Data)	<p>guru mengolah informasi hasil identifikasi tentang fungsi sosial dan struktur teks naratif sebagai bahan presentasi dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan fungsi sosial dari teks tersebut dengan menggunakan jejak dan tandabaca yang benar. - Menuliskan struktur teks sesuai dengan urutan struktur teks naratif. - Menentukan salah satu anggota kelompok untuk menjadi jurubicara (<i>speaker</i>) yang bertugas mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. - Berlatih mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan membaca isi cerita tersebut (<i>story telling</i>) kepada anggota kelompok dengan pelafalan dan intonasi yang tepat di pimpin oleh ketua kelompok. - Berlatih menjelaskan fungsi sosial dan struktur teks dari cerita tersebut di dalam kelompok masing-masing. - Menempelkan hasil kerja kelompok di dinding kelas. 	
Verification (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap juru bicara tiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya selama 3 menit. 2. Tiap Kelompok saling mengkritisi terkait apa yang di sampaikan apabila ada perbedaan pendapat . 3. Tiap kelompok dapat mengajukan pertanyaan kelompok lainnya, membuat catatan, member masukan dan apresiasi hasil kerja kelompok 	20'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru, menyimpulkan hasil observasi mereka dari seluruh kelompok yang mereka kunjungi dengan membandingkan: <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi sosial dan - Struktur teks, dari beberapa teks <i>narrative</i> yang telah mereka pelajari. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan dan penampilan peserta didik 3. Peserta didik menuliskan kembali hasil kesimpulan dalam buku catatan masing-masing sebagai bahan belajar. 4. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan terkait fungsi sosial dan struktur teks <i>narrative</i> dari lembar soal yang disediakan oleh guru. 	10'
C. Kegiatan Penutup		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik, dengan bimbingan guru, membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Peserta didik menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi saat pembelajaran di dalam kelas. 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok. 4. Guru menjelaskan pada murid sis silsilah keturunan raja yang ada dalam cerita tersebut sehingga tertanam pada anak kebhinekaan 5. Peserta didik diberi tugas mencari contoh teks naratif lain dan membacanya di rumah sebagai 	5'

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	tugas mandiri. 6. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD ini meliputi :

1. Penilaian Observasi Guru
2. Penilaian Diri
3. Penilaian antar Teman
4. Penilaian Jurnal

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1	Disiplin				
2	Tanggung jawab				
3	Kerjasama				
4	Peduli sosial				

Keterangan

4 sangat baik

3 baik

2 cukup

1 kurang

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Penilaian unjuk kerja
2. Penilaian presentasi

No	Aspek Pengamatan	skor				
		20	40	60	80	100
1	Proses					
2	Presentasi					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah maksimal skor}} \times 100$$

Keterangan

- 1 – 20 = sangat kurang
- 21 – 40 = kurang
- 41 – 60 = cukup
- 61 – 80 = baik
- 81 – 100 = sangat baik

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1. Tes Formatif melalui penilaian hasil lembar kerja di saat pembelajaran dan tes tulis berupa esai
2. Tes Sumatif setelah keseluruhan IPK dalam KD selesai tercapai, berupa soal Pilihan Ganda dan esai
3. Tes Lisan dilakukan saat pembelajaran berlangsung

No	Aspek Pengetahuan	skor				
		20	40	60	80	100
1	Tugas					
2	Ulangan Harian					
3	Tes Lisan					
4	Tes Praktik					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah maksimal skor}} \times 100$$

Keterangan

- 1 – 20 = sangat kurang
- 21 – 40 = kurang
- 41 – 60 = cukup

61 – 80 = baik

81 – 100 = sangat baik

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan Tes Sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir
- Siswa lain yang sudah tuntas (>KKM) dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah : SMP MAMBAUL ULUM BATA BATA.

Kelas/Semester : IX

Mata Pelajaran : BAHASA INGRIS

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :
.....

.....
Bentuk Ulangan Harian :
.....

.....
Materi Ulangan Harian :
.....

.....
(KD / Indikator) :
.....

.....
KKM : 70

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1	Moh. William	50	menganalisis fungsi sosial teks	memberikan teks naratif dan menyuruh	70	

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
				untuk analisis. tapi harus di berikan banyak kosakata terkait teks tersebut		

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penugasan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan / atau mendongeng cerita naratif lain.

Pamekasan, 7 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui

Kepala SMP Mambaul Ulum Bata-Bata,

ABDURRAHMAN, SE.

NIP.

A. NAJIBUL KHAIRI, S.Pd.I

NIP.